

Massa Rusuh dan Anarkis Saat Demo Polres Siantan Tetap Humanis Melayani Massa Pendemo



Realitarakyat.com – Beringasnya massa tetap di layani oleh pihak aparat kepolisian, walau aparat telah mengerahkan mobil water cannon dan puluhan barisan polisi bertameng terlihat berjaga – jaga mengantisipasi agar massa tidak semakin anarkis.

Ternyata Anarkisnnya massa itu hanya latihan yang dilakukan Polres Sintang dalam simulasi pengamanan unjuk rasa dan Sistim pengamanan Mako guna mengantisipasi gangguan Kamtibmas ketika adanya massa pendemo yang mendatangi Polres Sintang.

Simulasi ini digelar di Mako Polres Sintang Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo Sintang, dengan melibatkan Personil Polres Sintang, Personil BKO Poles Bengkayang, Sanggau, Sekadau, Melawi dan Pers Brimob Yon C Pelopor Polda Kalbar yang saat ini stand by di Polres Sintang, bertindak selaku Koordinator Simulasi Unras Kabag Ops Polres Sintang AKP Yafet Efraim Patabang S.H, S.I.K

Kabag Ops Polres Sintang mengatakan pelatihan dilakukan untuk memberi gambaran kepada seluruh peserta Simulasi ketika saat melakukan pengamanan Unras serta memahami fungsi dan peran masing-masing para perwira pengendali di lapangan saat kerusuhan demo.

“Kita menghindari resiko sekecil apapun manakala situasi Unras terjadi dengan cara simulasi yang kita gelarkan ini, tujuannya agar tidak terjadi hal-hal yang

tidak kita inginkan,” terang AKP Yafet dilokasi.

Dalam penanganan demo, lanjut dia, untuk kendali Brimob dipimpin oleh Dankie II /Dankie PHH Yon C Pelopor Brimobda Polda Kalbar Ipda Edwin, membagi situasi ke dalam tiga indikator warna, yakni hijau, kuning, dan merah.

Untuk warna hijau diartikan kondisi massa masih tertib, sedangkan situasi kuning dan merah berarti massa mulai rusuh dan anarkis. Situasi ini untuk memperjelas posisi masing-masing petugas saat melaksanakan penanganan Unras.

“Beberapa tugas utamanya adalah pengamanan kerusuhan, penegakan hukum berisiko tinggi, dan penyelamatan atau SAR,” ujar Kabag Ops.

AKP Yafet berharap pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan personil dalam menghadapi demo rusuh agar tugas Personil sesuai dengan standard operating procedure (SOP).

“Pelatihan kali ini diharapkan menambah kemampuan para personel Polres Sintang, termasuk juga di antaranya personil BKO dari Polres terdekat agar memahami pola pengamanan Unras dengan gabungan dari beberapa Polres yang saat ini Stand by di Polres Sintang,” imbuhnya.

Sebelum simulasi digelar terlebih dahulu dilakukan paparan dan arahan dari Kapolres Sintang diwakili Waka Polres Sintang Kompol Rizal Satria Fedianto, S.I.K dan Kabag Ops Polres Sintang AKP Yafet Efraim Patabang S.H, S.I.K bertempat di lobby Polres Sintang yang diikuti seluruh Perwira Pengendali baik Danton maupun Dantim Terkait tugas dan tanggung jawabnya pada saat menghadapi Unras.

“Saya harapkan dengan apa yang sudah dipaparkan dan diarahkan ini, agar para Danton ataupun Dantim dapat memahami apa fungsi, peran dan tanggung jawabnya, serta harus mampu membaca situasi dan kondisi dilapangan dan hindari resiko sekecil apapun, lakukan dengan humanis dan Soft serta SOP yang ada,” pungkas Rizal.(Alf)